

ABSTRAK

Latar Belakang: Dismenore primer atau nyeri ketika menstruasi adalah salah satu masalah yang sering dialami oleh wanita pada usia produktif. Banyak dari wanita mengaku aktivitasnya terganggu akibat kejadian dismenore ini. Di Indonesia sendiri angka kejadian dari dismenore primer berada pada angka 72,89%. Terdapat banyak faktor yang berhubungan dengan tingkat keparahan dari dismenore primer, seperti riwayat keluarga, aktivitas fisik, pola konsumsi gula, usia menarche dan stres.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan tingkat keparahan dari dismenore primer yang dialami pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode potong lintang dengan jumlah responden ditentukan sebanyak 138 Mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan yang diambil secara *Purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dalam waktu 4 bulan, dimulai dari bulan November 2019 hingga Februari 2020. Uji statistik dari penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* dan Regresi Logistik. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.00.

Hasil: Dari total 138 responden, melalui uji bivariat menggunakan *Chi-Square* didapati kelima faktor memiliki nilai $p < 0,250$. Melalui uji multivariat menggunakan Regresi Logistik, didapati 4 variabel yang berhubungan secara independen terhadap Tingkat Keparahan Dismenore Primer, yaitu riwayat keluarga ($p < 0,001$; OR= 13,940), konsumsi gula ($p < 0,001$; OR= 5,380), usia menarche ($p < 0,040$; OR= 0,348) dan stres ($p < 0,001$; OR= 5,403).

Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara 4 variabel terhadap tingkat keparahan dismenore primer, dengan variabel yang paling dominan adalah variabel riwayat keluarga pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Kata Kunci: Dismenore primer, Riwayat keluarga, Aktivitas fisik, Konsumsi gula, Usia menarche, Stres.

Referensi: 48 (1966 – 2020)

ABSTRACT

Background: Primary dysmenorrhea or pain during menstruation is one of the problems often experienced by women at their productive age. Many of the women admitted their activity was interrupted. In Indonesia itself, the figure of the primary dysmenorrhea is at 72.89% lift. Many factors that influence the severity of the dysmenorrhea itself, such as family history, physical activity, the pattern of sugar consumption, age of menarche and stress.

Aim: To know the factors of any factor related to the severity of the primary Dysmenorrhea experienced at the preclinical student at Faculty of Medicine, Pelita Harapan University.

Method: This research is using cross sectional as study design with targeted samples as many as 138 subjects from preclinical students at Pelita Harapan University by Purposive Sampling. Data retrieval conducted for 4 months, start from November 2019 to February 2020. The statistical test for this research are Chi-square method and Logistic regression. Data processing were done using the SPSS 25.00 program.

Results: From 138 respondents, using the Chi-Square for bivariate statistical test shows all of 5 variables have $p < 0,250$. Using Logistic Regression for multivariate statistical test shows 4 variables that are independently related to severity of the primary dysmenorrhea such as, family history ($p < 0,001$; $OR = 13,940$), sugar intake ($p < 0,001$; $OR = 5,380$), age of menarche ($p < 0,040$; $OR = 0,348$) and stress ($p < 0,001$; $OR = 5,403$).

Conclusion: There is a significant relationship between 4 variables to the severity of primary dysmenorrhea with the most dominant variable is family history in preclinical students at Faculty of Medicine, Pelita Harapan University.

Keywords: Primary Dysmenorrhea, family history, physical activity, sugar consumption, age of menarche, stress.

Reference: 48 (1966-2020)